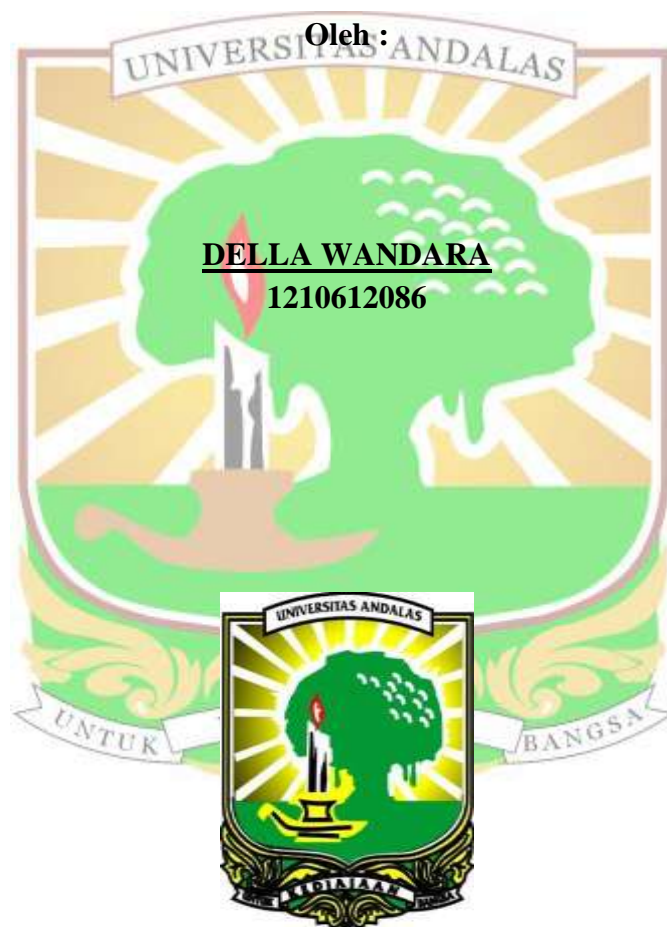


**PENGARUH METODE PENGOLAHAN PADA PELEPAH SAWIT  
TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN  
BETN SECARA *IN-VITRO***

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2017**

**PENGARUH METODE PENGOLAHAN PADA PELEPAH SAWIT  
TERHADAP KECERNAAN SERAT KASAR, LEMAK KASAR, DAN  
BETN SECARA *IN-VITRO***

Della Wandara<sup>1)</sup>, Elihasridas<sup>2)</sup>, Erpomen<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Peternakan, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Padang, 2017

<sup>2)</sup>Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pengolahan dengan cara amoniasi urea, fermentasi starbio, fermentasi kapang *Phanerochaete chrysosporium* nonsteril dan fermentasi kapang *Phanerochaete chrysosporium* steril pada pelepah sawit terhadap pencernaan (SK, LK dan BETN). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ruminansia Fakultas Perternakan Universitas Andalas pada 4 juli 2016 sampai 5 Oktober 2016. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK), 5 perlakuan dan 4 kelompok sebagai ulangan, perlakuan adalah A = kontrol, B = amoniasi urea, C = fermentasi dengan starbio, D = fermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* non steril dan E = fermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* steril. Peubah yang diamati adalah pencernaan (SK, LK, dan BETN). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengolahan pelepah sawit serara biologis dan kimiawi dapat meningkatkan pencernaan SK, LK dan BETN, dan metode pengolahan yang lebih baik pada pelepah sawit adalah fermentasi dengan kapang *Phanerochaete chrysosporium* dengan pencernaan dengan pencernaan serat kasar 53,37%, lemak kasar 61,98% dan BETN 56,25%.

Kata Kunci : *Pelepah sawit, urea, starbio, phanerochaete chrysosporium*

